

**PENGATURAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH
SAKIT UMUM ISLAMI MUTIARA BUNDA SEBAGAI SALAH SATU
BENTUK PERLINDUNGAN HUKUM BAGI TENAGA KESEHATAN**

TESIS

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



dinujukan Oleh:
Hendrik Wijaya
NIM : 20.C2.0076

Kepada

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2025

ABSTRAK

Manusia dengan lingkungan mempunyai hubungan yang sangat dinamis. Perubahan dalam lingkungan hidup dapat menyebabkan perubahan dalam kondisi fisik maupun psikis manusia untuk beradaptasi dengan keadaan dan kondisi yang baru. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk tanggung jawab Rumah Sakit Umum Islami Mutiara Bunda dalam pengelolaan limbah medis padat sebagai salah satu bentuk perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan serta bagaimana akibat hukum yang harus ditanggung dan berisiko terhadap tenaga kesehatan apabila Rumah Sakit tidak melakukan pengelolaan limbah medis padat secara tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologi dengan pengumpulan data primer dan juga data sekunder. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tanggung jawab Rumah Sakit Umum Islami Mutiara Bunda dalam pengelolaan limbah medis padat yaitu melakukan tahap pengelolaan yaitu pengurangan, pemilahan, penyimpanan dan serifikasi. Dan akibat hukum yang harus ditanggung dan resiko yang dialami tenaga kesehatan apabila rumah sakit tidak melakukan pengelolaan limbah medis padat secara tepat pastinya yaitu, cacat fisik, infeksi dan penyakit menular. Tuntutan hukum atas insiden yang yang diakibatkan oleh pengelolaan limbah B3 yang buruk. Biaya litigasi, kompensasi kepada korban, dan denda dari regulasi dapat menjadi beban finansial yang signifikan. Reputasi rumah sakit akan berpengaruh sehingga secara tidak langsung menyebabkan premi asuransi kesehatan atau tanggung jawab hukum meningkat, yang akan menambah biaya operasional rumah sakit. Diharapkan tenaga kesehatan harus dengan seksama memperhitungkan resiko yang diakibatkan kecelakaan kerja yang mungkin belum diatur dan belum diaudit sehingga bisa mencegah dan memberikan masukan kepada manajemen rumah sakit apabila ada prosedur limbah yang belum terregulasi dengan tepat.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah Medis Padat, Perlindungan Hukum, Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan